

ABSTRACT

NURAENI HANDAYANINGRUM (2004). *The Contribution of the Irony in the Main Characters to Reveal the Theme in Joseph Conrad's *The Secret Agent. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

The Secret Agent is an interesting story to be discussed. It is one of Joseph Conrad's works tell about the irony happening in a family of a secret agent namely Adolf Verloc. The irony occurs in the main characters namely Adolf Verloc and his wife, Winnie Verloc.

This study tries to expose the theme of the story seen from the irony found in the main characters. Therefore, there are three objectives to mention: 1) To show the readers the characteristics of the main characters. 2) To show the readers the irony of the novel found in the main characters. 3) To show the readers the contribution of the irony to reveal the theme of the story.

The methods applied in this study are the library research. In doing the analysis, the writer utilized formalistic approach since the analysis concerned with character, irony, and theme in the novel.

The result of this study can be formulated as follows: Adolf Verloc, the secret agent, is characterized as a serious person, hard worker and loyal in doing his job. The writer also finds him as a homey, closed and indifferent person. Winnie Verloc, the wife of Adolf Verloc, is characterized as a taciturn young charming lady, and full of love to others. However, she is characterized as a careless person. The ironies that can be observed through the main characters are situational and tragic irony. The situational irony can be found in Adolf Verloc related to his duty as a secret agent and also in Winnie Verloc related to her half-witted brother, Stevie. The tragic irony can be found in Winnie Verloc when she run to one of her husband's friends after killing her own husband. From the study of the main characters and the ironies, the writer finds that the theme of the story could be derived from their contribution, that is honesty is one of the best ways in making a good relationship.

ABSTRAK

NURAENI HANDAYANINGRUM (2004). **The Contribution of the Irony in the Main Characters to Reveal the Theme in Joseph Conrad's *The Secret Agent***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The Secret Agent adalah sebuah cerita yang menarik untuk didiskusikan. Cerita ini merupakan salah satu karya Joseph Conrad yang menceritakan tentang ironi yang terjadi pada sebuah keluarga seorang agen rahasia bernama Adolf Verloc. Irony tersebut muncul pada tokoh-tokoh utama yaitu Adolf Verloc dan istrinya, Winnie Verloc.

Studi ini berusaha untuk mengungkap tema cerita melalui ironi yang terdapat pada tokoh-tokoh utama. Oleh karena itu, ada tiga tujuan dari penulisan ini yaitu 1) Untuk menunjukkan pada para pembaca karakteristik dari tokoh-tokoh utama. 2) Untuk menunjukkan pada para pembaca bahwa ironi pada novel ini ditemukan pada tokoh-tokoh utama. 3) Untuk menunjukkan pada para pembaca tentang kontribusi ironi dalam pengungkapan tema cerita.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka. Dalam melakukan analisis, penulis menerapkan pendekatan formalistik karena analisis dari studi ini terpusat pada tokoh, ironi, dan tema novel.

Hasil dari studi ini dapat diformulasikan sebagai berikut. Adolf Verloc, seorang agen rahasia, dikarakterisasikan sebagai orang yang serius, pekerja keras, dan setia dalam mengerjakan pekerjaannya. Penulis juga menemukan ia sebagai orang yang suka berada di rumah, tertutup, dan acuh tak acuh. Winnie Verloc, istri Adolf Verloc, dikarakterisasikan sebagai wanita muda yang pendiam dan peduli pada sesama. Namun, ia juga dikarakterisasikan sebagai orang yang ceroboh. Ironi dapat diamati melalui tokoh-tokoh utama adalah ironi situasi dan ironi tragedi. Ironi situasi dapat ditemukan pada Adolf Verloc berkaitan dengan tugasnya sebagai seorang agen rahasia dan juga pada Winnie Verloc berkaitan dengan Stevie adiknya. Ironi tragedi dapat ditemukan pada Winnie Verloc saat ia lari pada salah seorang teman suaminya setelah ia membunuh suaminya. Dari studi pada tokoh-tokoh utama dan ironi, penulis menemukan bahwa tema dari cerita ini dapat diangkat melalui kontribusi tokoh-tokoh utama dan ironi yakni kejujuran adalah salah satu jalan terbaik dalam menjalin suatu hubungan.